

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
MODAL KERJA ( STUDI KASUS PT BANK RAKYAT INDONESIA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013- 2020 )**

Lu'luul Maknunah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email : [lilik087697@gmail.com](mailto:lilik087697@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap modal kerja. Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan profitabilitas terhadap modal kerja pada perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan Total Assets Turn Over, Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap modal kerja, sedangkan return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA Yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci: Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Modal Kerja.**

## PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan – batasan yang timbul antar negara. Termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain baik bagi perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka. Modal kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Banyak perusahaan berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian yang besar di bidang manajemen, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju.

Rasio Aktivitas merupakan ukuran untuk menilai tingkat efisiensi bank dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya. Rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Fixed Assets Turnover* (FAT), yaitu kemampuan aktivitas (efisiensi) dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva

tetap bank dalam suatu periode dengan jumlah keseluruhan aktiva. *Total Asset Turnover* (TAT), rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatannya (*revenue*).

Rasio likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Dengan adanya modal yang cukup maka dapat memungkinkan operasi perusahaan mampu berjalan secara maksimal. Manajemen perusahaan juga perlu menghindari modal kerja yang berlebihan, karena hal tersebut justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan tidak berkembang untuk mencari laba. Idealnya, perusahaan memiliki modal yang cukup dan mampu membiayai segala kegiatan perusahaan dalam arti tidak ada dana yang menganggur, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva dapat maksimum.

Rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan, rasio ini membetikan gambaran tentang aktifitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif. Profitabilitas perusahaan salah satu indicator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Profitabilitas juga sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan.

Atas dasar itulah dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA ( STUDI KASUS PT BANK RAKYAT INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013- 2020 )”**

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Manajemen Keuangan**

Menurut (Arianti, 2003) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, pemimpinan, dan pengontrolan

untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasional secara efektif dan efisien. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Bambang Riyanto ( 2013:4 ) menyatakan, “manajemen keuangan atau pembelanjaan perusahaan adalah keseluruhan aktivas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut”.

### **2. Rasio Aktivas**

Rasio aktivas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2016:114) Rasio aktivas adalah “Rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektifitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.”

Menurut Agus Sartono (2012:118) rasio aktivas adalah: “Rasio aktivas

menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.”

### 3. Rasio Likuiditas

Kasmir (2013:129) adalah: “Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo”.

### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas adalah : “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

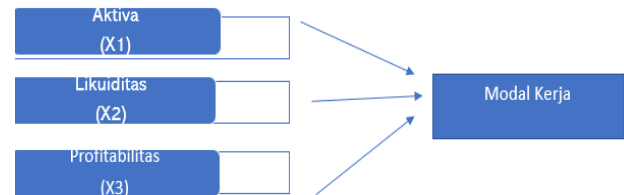
### 5. Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016: 250), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka

pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aset lancar lainnya.

## KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 2.6 Kerangka Berfikir



Sumber data : Diolah oleh penulis

- H1 : Rasio Aktiva berpengaruh terhadap Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia
- H2 : Rasio Likuiditas diduga berpengaruh terhadap Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia
- H3 : Rasio Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia
- H4 : Terdapat pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas secara simultan terhadap Modal Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia

## METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah

sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

#### **b. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **c. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena

keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul dapat mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:120), dan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122). Adapun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah :

- 1) Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak *delisting* selama periode pengamatan tahun 2013-2020.
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan pada periode 2013-2020.

- 3) Memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website resmi BEI.
- 4) Laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.
- 5) Perusahaan menyediakan data yang lengkap, sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel jenuh yang terdapat di *Non-Probability Sampling* yaitu Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia yang tersedia berturut-turut dari tahun 2016-2020

#### **d. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan penelitian pada situs resmi Bursa

Efek Indonesia yang beralamat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **1. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka atau riset pustaka menurut Nyoman Kutha Ratna dalam Prastowo (2012: 80) seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan serangkaian kegiatan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perusahaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

#### **e. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Rasio Aktivitas (X1)**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya Kasmir (2012:172). Indikator Rasio Aktivitas yaitu :

##### **1. Total asset turn over =**

$$\frac{\text{penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (Total Asset)}}$$

##### **2. Rasio Likuiditas (X2)**

Rasio likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

Supratman (2017:85). Indikator Rasio Likuiditas yaitu :

1. Current Ratio (CR) =

$$\frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang lancar (Current Liabilities)}}$$

### 3. Rasio Profitabilitas (X3)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Kasmir (2016:196). Indikator Rasio Profitabilitas yaitu :

1. *Return On Assets (ROA)* =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

### 4. Modal Kerja (Y)

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan Kasmir (2016:250). Indikator Modal Kerja yaitu :

1. WCT =  $\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$

### f. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan penelitian pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## ANALISA DATA

### A. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah analisis hubungan antara variable dependen (terikat) dan variable independen (bebas) untuk menentukan dan memperkirakan rata-rata keseluruhan atau rata-rata dari variable independen yang diketahui sebagai tujuan penelitian (Ghozali, 2016:93). Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Menurut Sugiyono (2019:258) rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 . X_1 + \beta_2 . X_2 + \beta_3 . X_3 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Kualitas Pelayanan

X2 = Variabel Promosi

X3 = Variabel Persepsi Harga

Y = Variabel Keputusan Pembelian

e = error

### B. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi R square dipakai untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen yang nilainya ditentukan dengan adjusted R square (Ghozali, 2016:97). Pengukuran koefisien determinasi penelitian ini, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 26 yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable depeden.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018:88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan signifikan 0,05.

Penerimaan atau penolakan dengan kriteria :

- a. Jika signifikansi >0,05 maka dapat diartikan hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Dimana variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika signifikan <0,05 maka dapat diartikan hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Dimana variabel *independen* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika signifikan <0,05, maka model layak untuk dianalisis lebih lanjut.

- b. Jika signifikan >0,05, maka model tidak layak untuk dianalisis lebih lanjut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	358.276	14.062		25.479	.000
	Aktivitas	6.930	.634	.472	10.926	.000
	Likuiditas	-3.046	.130	-.832	-23.381	.000
	Profitabilitas	.101	.441	.011	.228	.830

a. Dependent Variable: Modal Kerja

Sumber : Output SPSS 26, data diolah 2021

Dari hasil didapat koefisien dalam perhitungan regresi linier berganda menjadi :

$$Y = 358,276 + 6,930 - 3,046 + 0,101$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 358,276 bertanda positif menandakan bahwa modal kerja yang dihitung dengan persamaan regresi akan lebih besar yang diharapkan. Konstanta tersebut menyebutkan bahwa apabila variabel lain yaitu Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas dianggap tetap atau nol, maka konstanta akan dapat menaikkan modal kerja sebesar 358,276.
2. Dari tabel 4.4 variabel Aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total*



*Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 6,930. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas berpengaruh positif terhadap Modal Kerja.

3. Dari tabel 4.4 variabel Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilai signifikansinya kurang dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar -3,046. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap Modal Kerja.

4. Dari tabel 4.4 variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,830 yang nilai signifikansinya lebih dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar 0,101. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Modal Kerja.

## B. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 4.8  
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.995	.40920	1.168

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas  
b. Dependent Variable: Modal Kerja  
Sumber : Output SPSS 26, data diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,995. Hal ini berarti besar variabel-variabel Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di BEI yang diterangkan oleh variabel Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas sebesar 99,5 persen dan sisanya 0,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## C. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.6  
Hasil Uji T Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	358.276	14.062		25.479	.000
	Aktivitas	6.930	.634	.472	10.926	.000
	Likuiditas	-3.046	.130	-.832	-23.381	.000
	Profitabilitas	.101	.441	.011	.228	.830

a. Dependent Variable: Modal Kerja  
Sumber : Output SPSS 26, data diolah 2021

Dari tabel Tabel 4.6 menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel. Hasil dari output uji parsial (uji T) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji T terhadap Rasio Aktivitas (X1)

Uji T terhadap Rasio Aktivitas (X1) didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 10,926 dengan derajat kebebasan (df) = 4. Dengan menggunakan *two tail test* diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 2,132. Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (10,926 > 2,132) atau signifikansi T lebih kecil dari 0,05 (0,000 > 0,05), maka secara parsial indikator variabel Rasio Aktivitas (X1) berpengaruh terhadap Modal Kerja (Y).

2. Uji T terhadap Rasio Likuiditas (X2)

Uji T terhadap Rasio Likuiditas (X2) didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 23,381 dengan derajat kebebasan (df) = 4. Dengan menggunakan *two tail test* diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 2,132. Karena  $T_{hitung} < T_{tabel}$  (-23,381 < 2,132) atau signifikansi T lebih kecil dari 0,05 (0,000 > 0,05), maka secara parsial indikator variabel Rasio Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Modal Kerja (Y).

3. Uji T terhadap Rasio Profitabilitas (X3)

Uji T terhadap Rasio Profitabilitas (X3) didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 0,228 dengan derajat kebebasan (df) = 4. Dengan menggunakan *two tail test* diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 2,132. Karena  $T_{hitung} < T_{tabel}$  (0,228 > 2,132) atau signifikansi T lebih besar dari

0,05 (0,830 < 0,05), maka secara parsial indikator variabel Rasio Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap Modal Kerja (Y).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7  
Hasil Uji Layak Model (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	220.341	3	73.447	438.641	.000 <sup>b</sup>
Residual	.670	4	.167		
Total	221.011	7			

a. Dependent Variable: Modal Kerja  
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas

Sumber : Output SPSS 26, data diolah 2021

Dari hasil output tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel Aktivitas (X1), Likuiditas (X2) dan Profitabilitas (X3) hasil signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 438,641. Dengan menggunakan rumus  $df=(n-k-1) = 4$  maka ditemukan  $F_{tabel}$  sebesar 6,39. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (438,641 > 6,39). Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas (X1), Likuiditas (X2) dan Profitabilitas (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Modal Kerja (Y).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Aktivitas terhadap Modal Kerja

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) dengan menggunakan software SPSS 26 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel aktivitas (X1) yang diukur menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan  $T_{hitung}$  sebesar 10,926 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,132. maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin tinggi nilai penjualan bersih yang diperoleh dari perusahaan, dengan nilai penjualan yang tinggi memberikan harapan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi pula.

## **2. Pengaruh Likuiditas terhadap Modal Kerja**

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) dengan menggunakan software SPSS 26 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas (X2) yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan  $T_{hitung}$  sebesar -23,381 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,132. maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas

berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Likuiditas berpengaruh terhadap Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Karena pengaruhnya signifikan, maka dengan demikian pihak perusahaan harus mampu meningkatkan Likuiditas sebab hasil uji regresi hasilnya positif, yaitu apabila likuiditas naik maka modal kerja pun akan mengalami kenaikan.

## **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja**

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) dengan menggunakan software SPSS 26 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas (X3) yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,830, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan  $T_{hitung}$  sebesar 0,228 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,132 ( $0,228 < 2,132$ ). maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

## **4. Pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Modal Kerja**

Berdasarkan pengujian simultan (uji f) dengan menggunakan software SPSS 26 yang

telah dilakukan. Berdasarkan uji ANOVA, menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 438.641 dan diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu ( $0,000 < 0,05$ ), yang artinya Variabel Aktivitas (X1), Likuiditas (X2) dan Profitabilitas (X3) bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Modal Kerja (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Rasio Aktivitas dalam penelitian ini menggunakan *Total asset turn over* (TATO) yang terdiri dari Pendapatan dan Total Aktiva. Dimana dalam total aktiva terdiri dari (Investasi, aset lancar, kas dan aset-aset lainnya). Rasio Aktivitas yang dihasilkan dari perhitungan penelitian ini dari tahun 2013-2020 mengalami penurunan presentase. Yang artinya jika aktiva terus mengalami penurunan maka akan berdampak pada modal kerja yang dimilikinya. Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk dalam waktu jangka

pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan.

2. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) yang terdiri dari Aktiva Lancar dan Hutang Lancar. Rasio Likuiditas yang dihasilkan dari penelitian ini dari setiap tahun mengalami kenaikan. Yang artinya jika likuiditas yang diperoleh besar atau meningkat maka modal kerja yang diperlukan juga semakin besar untuk menutupi hutang-hutang yang ada. Likuiditas perusahaan secara keseluruhan sudah dalam keadaan likuid, meskipun terjadi kenaikan dan penurunan masing-masing rasio likuiditas setiap tahunnya tetapi dalam penurunan masing-masing rasio likuiditas tidak menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak mampu membayar hutang lancarnya. Perusahaan dikatakan dalam keadaan likuid karena masih dapat memenuhi kewajiban lancar menggunakan aktiva lancarnya dan hasil dai perhitungan

rasio-rasio likuiditas tersebut menunjukkan angka yang masih di atas standar. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik setiap tahunnya dalam memenuhi hutang lancarnya menggunakan aktiva lancarnya.

3. Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang terdiri dari Laba bersih dan Total Aktiva. Profitabilitas terdiri dari dua macam, yaitu profitabilitas terbagikan dan tersimpan. Apabila perusahaan mempunyai probabilitas yang tersimpan, maka tidak akan mengganggu pada modal kerja yang ada di perusahaan. Artinya jika perusahaan memiliki probabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan mampu membayar segala kewajiban yang dimiliki.
4. Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama yaitu variabel Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## B) Saran

1. Untuk mendapatkan modal kerja yang stabil maka aktiva di PT Bank Rakyat Indonesia harus lebih tinggi, agar rasio dibawah nol sehingga kita bisa mendapatkan profit yang diinginkan untuk mencapai modal kerja yang diharapkan. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan rasio aktivitas yang sudah cukup baik dalam hal pemanfaatan atau pengelolaan seluruh sumber daya yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Untuk mendapatkan modal kerja yang stabil maka Likuiditas di PT Bank Rakyat Indonesia harus lebih rendah. Untuk mengatasi terjadinya kenaikan dan penurunan rasio likuiditas, sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk mendapatkan modal kerja yang stabil maka Perusahaan harus mempunyai profitabilitas yang tersimpan agar tidak mengganggu modal kerja yang ada.
4. Penelitian ini hanya menggunakan data selama selama 8 tahun yaitu 2013-

2020. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya jumlah data diperbanyak agar penelitian semakin kuat.

5. Bagi peneliti berikutnya, hendaknya lebih memperbanyak variabel-variabel yang diteliti diluar variabel yang sudah ada, dan menambah periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfisi, A. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Ekonomi dan Bisnis*, 47-59.
- Andika, P. R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Modal Kerja Perusahaan Manufaktur Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Ekonomi*, 77-88.
- Antika, P. E. (Analisis Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Perkebunan nusantara III (Persero)33-45). 2017. *Ekonomi dan Bisnis*.
- Clairene E.E, S. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian PERSERO, Vol.1. *Ekonomi dan Bisnis*, 1581-1590.
- Erikaris, D. (2017). 2017. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*, *Ekonomi*.
- Fadli, A. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 120-121.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M Munadi, M. d. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Dan Bank Mandiri (Persero) TBK Periode 2012-2015. *Ekonomi dan Bisnis*, 656-665.
- Misri. (2010). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Efesiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Pt.Riau Pos Intermedia Pekanbaru. *Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 50-62.
- Nelwati, T. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Ekonomi dan bisnis*, 66-79.
- Ramadhani, F. (2020). *Analisis Perputaran Modal Kerja Pada PT. Akasha Wira International, Tbk*, 8-15.
- Riri, A. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). . *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 93-101.
- Sartika, M. F. (2015). Rasio Aktivitas Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 75-76.
- Satar Muhammad, H. T. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja (Studi Empiris Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk). . *Ekonomi dan Bisnis*, 62-79.
- Suciani. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Bank Terhadap Perkembangan Kredit

Komersil Pada PT BANK BRI Tbk. Unit SOROAKO (Periode 2010-2014). *Ekonomi*, 67-71.

Suciani. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Bank Terhadap Perkembangan Kredit Komersil Pada PT BANK BRI Tbk. Unit SOROAKO (Periode 2010-2014). 40-45.

Yanti HRP, E. (2016). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada Pd. Bpr Rokan Hulu. *Ekonomi dan Bisnis*, 39-45.

Zulia, H. (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 25-41.